

STUDI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPERLAMBAT WAKTU PENYELESAIAN PROYEK

Budiarto, Dadang Suyadi Suryasumirat, Gina Bachtiar

Abstract

The purpose of this study is to find out some factors that influence the lateness of a project. the research was conducted in Maharani Hotel in Jakarta. The research was conducted between January and June 2002

The methodology used in this study was descriptive study with question haire as the instrument. The amount of sample taken in this research was so respondents which are taken randomly.

The data gained from the respondents were analyzed using a simple statistic in the form of Frequency table and percentage.

Based on the study, the findings show that there are many factors which influence the lateness of the project, they are : (1) tools and materials, there are 63,33% of the respondents agree and 35,67% of the respondents is agree with the statements that show the tools and materials influence the lateness of the project. (2) human resources, there are 66,82% of the respondents agree and 33,17% of the respondents disagree with the statements that show the human resources influence the lateness of the project. (3) fund there are 72,33% of the respondents agree and 27,67% of the respondents disagree with the statement that show the fund influence the lateness of the project (4) nature., there are 59,5% of the respondents agree and 40,5% of the respondents disagree with the statements that show the nature influence the lateness of the project

Keyword : *lateness*

PENDAHULUAN

Perencanaan suatu proyek konstruksi belum mencakup seluruh kesulitan dalam pelaksanaannya. Banyak proyek konstruksi akhirnya gagal, tidak dapat mencapai nilai guna ekonomisnya akibat kekurangan dari desain awalnya. Dalam era persaingan saat ini, pihak kontraktor dituntut tidak hanya berperan aktif dalam mengevaluasi desain yang ada, terkadang kontraktor juga harus berperan melakukan perubahan untuk optimalisasi pelaksanaan.

Budiarto

*Alumnus Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Jakarta, 13220*

*Dadang Suyadi Suryasumirat,
Drs.MPd*

*Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Jakarta, 13220*

Gina Bachtiar, Dra, MT

*Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Jakarta, 13220*

Proyek dengan segala ilmu pengetahuannya dan teknologi yang dilibatkan di dalamnya merupakan salah satu upaya manusia dalam rangka membangun kehidupannya. Sesuatu proyek merupakan upaya dengan mengerahkan sumber daya manusia yang tersedia, yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan, sasaran dan harapan penting tertentu. Proyek harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu dan terbatas sesuai dengan kesepakatan. Sebuah proyek terdiri dari urutan dan rangkaian kegiatan yang panjang dan dimulai sejak dituangkannya gagasan, direncanakan kemudian dilaksanakan, sampai benar-benar memberikan hasil yang sesuai dengan perencanaannya.

Umumnya pelaksanaan proyek merupakan suatu rangkaian mekanisme tugas atau kegiatan yang rumit, yang mengandung berbagai permasalahan serta kesulitan tersendiri. Semakin kompleks mekanismenya sudah barang tentu semakin beraneka macam pula permasalahan yang harus dihadapi. Apabila tidak ditangani dengan benar berbagai permasalahan tersebut akan mengakibatkan munculnya berbagai dampak negatif yaitu berupa terlambatnya penyelesaian, penyimpangan mutu hasil, pembiayaan membengkak, kekacauan dalam koordinasi yang pada akhirnya bermuara pada kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan pada awalnya.

METODA

Adapun porsedur penelitian yang aka dilakukan adalah:

1. Studi pendahuluan

tujuan dari studi pendahuluan adalah untuk menentukan parameter data yang akan diteliti diantaranya.

- a. jumlah pekerja
- b. jumlah bahan/material
- c. waktu pelaksanaan

2. Disain kuesioner

Tujuan dari tahapan ini adalah untuk merancang isi, bentuk maupun format yang akan diperkirakan paling tepat, diharapkan sasaran dalam menjaring informasi melalui penyebaran kuesioner dapat tercapai baik aspek kualitatif maupun kuantitatif. Kuesioner yang dirancang harus memiliki soal yang merata diantara ketiga aspek utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun mengenai data keterlambatan pembangunan proyek Hotel Maharani yang dikumpulkan berdasarkan kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Data Hasil Kuesioner

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Material bahan bangunan yang terlambat datang ke lokasi proyek	45	5
2.	Keadaan alam yang terjadi di lokasi proyek seperti gempa bumi	28	22
3.	Curah hujan yang tinggi di lokasi proyek sehingga mempengaruhi jalannya pelaksanaan pekerjaan	30	20
4.	Keadaan panas yang terjadi di lokasi proyek	12	38
5.	Banyak peralatan pendukung pekerjaan yang rusak	40	10
6.	Adanya perubahan Kualitas Alat kerja	34	16
7.	Pengadaan barang yang tidak sesuai dengan volume pekerjaan	34	16
8.	Pekerjaan terhenti karena peralatan kerja tidak tersedia	35	15
9.	Kecepatan pekerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan	21	29
10.	Pekerja saling mengandalkan dalam menyelesaikan pekerjaannya	28	22
11.	Pengalaman pekerja yang kurang di proyek	35	15
12.	Keadaan alam yang terjadi di proyek seperti banjir sehingga menyebabkan proyek terhenti	23	27
13.	Terlalu berbelitnya birokrasi dalam pengucuran dana proyek	33	17
14.	Tenaga kerja yang kurang disiplin dalam bekerja	37	13
15.	Tidak terjalinnya kerjasama yang baik antara kontraktor utama dan sub kontraktor	36	14
16.	Keahlian pekerja tidak sesuai dengan bidang yang digeluti	34	16
17.	Terlalu banyaknya alat-alat modern yang dipakai di proyek	29	21
18.	Tidak terjalinnya komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan	37	13
19.	Mutu bahan bangunan yang tidak sesuai dengan kontrak yang telah disepakati	34	16

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
20.	Alat-alat yang digunakan tidak memenuhi persyaratan sehingga menyebabkan kecelakaan pekerja	23	27
21.	Penggunaan dana yang tidak tepat	39	11
22.	Tidak terjadinya keterlambatan dalam pengucuran dana untuk penyelesaian proyek	22	28
23.	Diberikannya intensif kepada tenaga pekerja yang berprestasi baik	16	34
24.	Banyaknya pekerja yang kerja lembur	17	33
25.	Ketersediaan lampu bagi pekerja bila lembur pada malam hari	19	31
26.	Kurang tanggapnya pelaksana terhadap permasalahan yang ada di lapangan	39	11
27.	Jumlah pekerja yang kurang dalam pelaksanaan proyek	38	12
28.	Terjadinya pemanipulasian uang dalam penyelesaian proyek	43	7
29.	Penyelesaian pekerjaan yang tidak sesuai dengan gambar kerja sehingga terjadi pembongkaran kembali	37	13
30.	Banyaknya barang/alat pekerjaan yang hilang	30	20
31.	Terjadinya kecelakaan pekerja yang menyebabkan terhentinya pelaksanaan pekerjaan	20	30
32.	Perencanaan kerja dan metode pelaksanaan kerja yang tidak mantap	39	11
33.	Sering terjadinya pemogokan kerja akibat terlambatnya pembayaran gaji	32	18
34.	Pelaksanaan kerja tidak sesuai dengan schedule yang telah ditetapkan	42	8
35.	Kualitas sumber daya manusia yang perlu ditingkatkan	35	15
36.	Alat-alat pekerja yang harus didatangkan dari luar negeri	20	30
37.	Pencairan dana dari pemilik yang kurang lancar	34	16
38.	Kurangnya alat-alat yang digunakan	39	11
39.	Penyusunan jadwal Kerja yang kurang tepat	40	10
40.	Terjadinya kenaikan harga bahan bangunan sehingga menyebabkan biaya membengkak	33	17

Sumber : Data Primer Hasil Penelitian

1. Keterlambatan Yang Disebabkan Oleh Aspek Material dan Alat

Data-data hasil kuesioner tentang keterlambatan proyek yang berhubungan dengan aspek material dan alat dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel Data Hasil Kuesioner Keterlambatan Proyek Yang Ditinjau dari Aspek Material dan Alat

Aspek	Sub Aspek	Jumlah Soal	No. Soal	Jawaban Responden	
				Setuju	Tidak Setuju
Material dan Alat	1. Pengadaan dan mutu bahan	4	1,6,7,19	147	53
	2. Ketersediaan Alat	5	8,17,25,36,38	146	104
	3. Kondisi Alat	3	5,20,30	93	57
Jumlah		12	-	386	214

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner

Prosentase jawaban responden yang berhubungan dengan aspek material dan alat,

$$\text{Setuju} = \frac{386}{600} \times 100\% = 64,33\%$$

$$\text{Tidak setuju} = \frac{214}{600} \times 100\% = 35,67\%$$

Berdasarkan tabel dan prosentase di atas maka dapat dilihat bahwa keterlambatan proyek yang disebabkan oleh aspek material dan alat yang menyatakan setuju sebanyak 64,33% responden sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 35,67% responden.

2. Keterlambatan Yang Disebabkan Oleh Aspek Sumber Daya Manusia

Data-data hasil kuesioner tentang keterlambatan proyek yang berhubungan dengan aspek Sumber Daya Manusia dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel Data Hasil Kuesioner Keterlambatan Proyek Yang Ditinjau dari Aspek Sumber Daya Manusia

Aspek	Sub Aspek	Jumlah Soal	No. Soal	Jawaban Responden	
				Setuju	Tidak Setuju
Sumber Daya Manusia	1. Pendidikan Pekerja	2	16,35	69	31
	2. Pengalaman Pekerja	1	11	35	15
	3. Produktifitas Pekerja	5	9,14,24,26, 27	176	74
	4. Kerjasama antar Pekerja	4	10,15,18, 31	121	79
Jumlah		12	-	401	199

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner

Prosentase jawaban responden yang berhubungan dengan aspek Sumber Daya Manusia,

$$\text{Setuju} = \frac{401}{600} \times 100\% = 66,83\%$$

$$\text{Tidak setuju} = \frac{199}{600} \times 100\% = 33,17\%$$

Berdasarkan tabel dan prosentase di atas maka dapat dilihat bahwa keterlambatan proyek yang disebabkan oleh aspek Sumber Daya Manusia yang menyatakan setuju sebanyak 66,83% responden sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 33,17% responden.

3. Keterlambatan Yang Disebabkan Oleh Aspek Dana/Biaya

Data-data hasil kuesioner tentang keterlambatan proyek yang berhubungan dengan aspek alokasi Dana/Biaya dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Data Hasil Kuesioner Keterlambatan Proyek Yang Ditinjau dari Aspek Dana/Biaya

Aspek	Sub Aspek	Jumlah Soal	No. Soal	Jawaban Responden	
				Setuju	Tidak Setuju
Dana/ Biaya	1. Keuangan proyek	8	13,21,22,23,28, 33,37,40	276	124
	2. Waktu pelaksanaan proyek	4	29,32,34,39	158	42
Jumlah		12	-	434	166

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner

Prosentase jawaban responden yang berhubungan dengan aspek Dana/Biaya,

$$\text{Setuju} = \frac{434}{600} \times 100\% = 72,33\%$$

$$\text{Tidak setuju} = \frac{166}{600} \times 100\% = 27,67\%$$

Berdasarkan tabel dan prosentase di atas maka dapat dilihat bahwa keterlambatan proyek yang disebabkan oleh aspek Dana dan Waktu yang menyatakan setuju sebanyak 72,33% responden sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 27,67% responden.

4. Keterlambatan Yang Disebabkan Oleh Aspek Keadaan Alam

Data-data hasil kuesioner tentang keterlambatan proyek yang berhubungan dengan aspek Keadaan Alam dapat di lihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Data Hasil Kuesioner Keterlambatan Proyek yang Ditinjau dari Aspek Keadaan Alam

Aspek	Sub Aspek	Jumlah Soal	No. Soal	Jawaban Responden	
				Setuju	Tidak Setuju
Keadaan Alam	Keadaan Alam	4	2,3,4,12	119	81
Jumlah		4	-	119	81

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner

Presentase jawaban responden yang berhubungan dengan aspek Keadaan Alam :

$$\text{Setuju} = \frac{119}{200} \times 100\% = 59,5\%$$

$$\text{Tidak setuju} = \frac{81}{200} \times 100\% = 40,5\%$$

Berdasarkan tabel dan presentase di atas maka dapat dilihat bahwa keterlambatan proyek yang disebabkan oleh aspek keadaan alam yang menyatakan setuju sebanyak 59,5% responden sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 40,5% responden.

Keterlambatan proyek yang disebabkan oleh aspek material dan alat, yang menyatakan setuju 64,33% responden sedangkan yang tidak setuju 35,67% responden. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aspek material dan alat yang mempunyai soal sebanyak 12 butir soal ternyata berpengaruh terhadap keterlambatan proyek. Untuk aspek sumber daya manusia yang mempunyai soal sebanyak 12 butir soal ternyata dihasilkan 66,33% yang menjawab setuju dan 33,17% yang menjawab tidak setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa untuk aspek yang kedua juga berpengaruh terhadap keterlambatan proyek. Aspek yang ketiga yaitu aspek alokasi dana/biaya yang mempunyai soal pernyataan sebanyak 12 butir pernyataan ternyata dihasilkan 72,33% yang menyatakan setuju dan 27,67% yang menyatakan tidak setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa aspek yang ketiga ini sangat berpengaruh terhadap keterlambatan proyek. Untuk aspek tambahan yaitu aspek keadaan alam mempunyai 4 butir pernyataan ternyata 59,5% yang menyatakan setuju dan 40,5% yang menyatakan tidak setuju, sehingga dapat dikatakan

bahwa untuk aspek pendukung ini ternyata kurang berpengaruh terhadap keterlambatan proyek.

Dari di atas maka dapat diperoleh hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek pembangunan Hotel Maharani yang disebabkan oleh 4 faktor utama yaitu faktor material dan alat, faktor sumber daya manusia (SDM), faktor dana, serta faktor keadaan Alam yaitu cuaca. Dari ketiga faktor utama di atas ternyata faktor dana yang paling dominan terhadap keterlambatan proyek.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek dengan menggunakan kuesioner, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterlambatan pembangunan suatu proyek dapat disebabkan oleh 4 faktor yang mempengaruhi jalannya proyek, keempat faktor itu yaitu : faktor material dan alat, faktor sumber daya manusia, faktor dana/biaya serta faktor alam.
2. Berdasarkan faktor material dan alat ternyata 64,33 % responden menyatakan berpengaruh terhadap keterlambatan proyek, sedangkan 35,67 % responden menyatakan tidak berpengaruh terhadap keterlambatan proyek.
3. Berdasarkan faktor Sumber Daya Manusia ternyata 66,83 % responden menyatakan berpengaruh terhadap keterlambatan proyek, sedangkan 33,17 % responden menyatakan tidak berpengaruh terhadap keterlambatan proyek.
4. Berdasarkan faktor dana/biaya ternyata 72,33 % responden menyatakan berpengaruh terhadap keterlambatan proyek, sedangkan 27,67 % responden menyatakan tidak berpengaruh terhadap keterlambatan proyek.
5. Berdasarkan faktor alam ternyata 59,5 % responden menyatakan berpengaruh terhadap keterlambatan proyek, sedangkan 40,5 % responden menyatakan tidak berpengaruh terhadap keterlambatan proyek.
6. Dari keempat faktor yang paling tinggi persentasenya dalam mempengaruhi keterlambatan proyek adalah faktor dana/biaya (72,33 %), sedangkan yang paling rendah persentasenya dalam mempengaruhi keterlambatan proyek adalah faktor alam (59,5 %).

DAFTAR PUSTAKA

- Clive Gray, dkk., 1992, *Pengantar Evaluasi Proyek Edisi Kedua*, : Gramedia, Jakarta.
- Donald S. Barrie, Boyd C. Paulson, JR., dan Sudinarto, 1993, *Manajemen Konstruksi Profesional Edisi ke-2*, : Erlangga, Jakarta
- Imam Soeharto, 1997. *Manajemen Proyek (dari Konseptual Sampai Operasional)*, : Erlangga, Jakarta
- Iman Soeharto, 1992. *Majemen Proyek Industri (Persiapan, Pelaksanaan, Pengelolaan)*, : Erlangga, Jakarta
- Istimawan Dipohusodo, 1996. *Manajemen Proyek dan Konstruksi Jilid 1*, : Kanisius, Jakarta
- Istimawan Dipohusodo, 1996. *Manajemen Proyek dan Konstruksi Jilid 2*, : Kanisius, Yogyakarta
- Majalah Clayperon, volume 41 Januari – Juni 2001.
- Siswanto Sutojo, 1991. *Studi Kelayakan Proyek Teori dan Praktek*, PT. Pustaka Binaman Pressindo,
- Tarsis Tarmudji, 1993. *Mengenal Manajemen Proyek*, : Liberty, Yogyakarta
- Tubagus Haedar Ali, 1995, *Prinsip-prinsip Network Planning*, : Gramedia, Jakarta